

BAB IV
DAMPAK APLIKASI TIKTOK TERHADAP AKHLAK REMAJA
KEPADA ORANGTUA DI DESA TANJUNG SERANG

A. Kecenderungan Remaja terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok

Media sosial adalah candu bagi sebagian orang pada zaman sekarang. Karena media sosial memudahkan dalam berkomunikasi kepada teman-teman di dunia maya, mengetahui berita dll. Masa remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju masa dewasa dengan banyak perubahan. Jika dilihat perubahan yang terjadi dari segi sosioemosional, kebanyakan remaja lebih mementingkan teman sebayanya dibandingkan orang tuanya. Oleh karena itu, masa remaja sangat penting untuk diperhatikan.

Penggunaan aplikasi tiktok oleh remaja di Desa Tanjung Serang adalah sebagian besar digunakan untuk media penghibur, mencari informasi dan teman, ataupun mengasah kreatifitas dalam membuat video pendek. Dengan fasilitas handphone yang diberikan oleh orang tua, membuat remaja hampir setiap hari mengakses tiktok ketika waktu senggang tak terkecuali ketika sedang berada di tempat ramai termasuk ketika sedang berkumpul dengan orang tua ataupun teman-temannya.

Berdasarkan hasil observasi maka data yang didapat bahwa kebanyakan pengguna tiktok adalah remaja yang memiliki rentang usia 12-17 tahun. Dimana pada usia ini remaja terdorong untuk memahami dunianya karena tindakan yang dilakukan tidak terlepas dari lingkungan sosial sehingga ketika hampir semua temannya menggunakan tiktok maka teman yang lainnya juga ikut membuat akun tiktok sebagai suatu trend.

Kebanyakan dari remaja menggunakan atau membuka akun tiktoknya sampai berkali-kali dalam sehari selama remaja tersebut memiliki kesempatan untuk membuka akun tiktoknya. Sedangkan saat bermain tiktok, remaja menghabiskan waktu yang tidak tentu. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi tiktok menjadi bagian penting bagi remaja.

Seperti remaja pada umumnya, remaja tersebut sedang mengalami transisi kognitif. Dan dalam perkembangan kognitif ini, remaja tidak terlepas dari lingkungan sosial. Sehingga bagi remaja, hal yang sangat penting adalah melakukan interaksi sosial. Hal ini dapat dilihat dari perilaku keseharian remaja saat menggunakan tiktok, misalnya menirukan lagu-lagu yang sedang trend atau meniru kata-kata kasar yang sering mereka dengar di konten tiktok dan membuat video berjoget yang sedang trend agar mendapatkan like, komen dan viewers yang banyak agar dapat terkenal.

Hal ini menunjukkan bahwa remaja usia belasan tahun sangat membutuhkan pengakuan dan juga keinginan mengekspos keadaan dirinya untuk diketahui oleh orang lain yang melihat kreatifitas mereka melalui konten video tiktok. Inilah yang disebut dengan masa transisi sosial remaja dimana mereka sedang mengalami perubahan dalam hubungan individu dengan manusia lain yaitu emosi, kepribadian dan dalam peran dari konteks sosial dalam perkembangan.

Jika sebelum remaja mengenal tiktok waktu mereka dihabiskan dengan kegiatan lain di dunia nyata, tetapi kini selama kurun waktu tertentu remaja lebih asyik menggunakan aplikasi tiktok untuk mencari teman, informasi dan

mengisi waktu luang disaat bosan. Hal tersebut berarti perilaku remaja telah terbentuk dengan sendirinya dengan kebiasaan yang dilakukannya sehari-hari, dalam hal ini adalah kecenderungan menghabiskan waktu dalam menggunakan aplikasi tiktok.

Pembatasan aktivitas di luar rumah yang ditetapkan oleh pemerintah juga berlaku pada dunia pendidikan, sistem pendidikan yang berubah secara daring/online membuat pola kebiasaan baru yang mempunyai dampak positif dan negatifnya. Dari dampak positifnya, anak-anak lebih banyak waktu dirumah bersama keluarganya, jika dulu intensitas waktu bersama keluarga hanya di waktu libur saja tetapi sekarang orang tua bisa memantau anak-anaknya secara langsung dari rumah. Dampak negatifnya, membuat remaja sering menggunakan smartphonenya untuk mengakses internet untuk keperluan tugas sekolah, dan juga sosial media menjadi teman hiburan baru untuk menyegarkan suasana setelah disibukkan dengan aktivitas pembelajaran daring dan kegiatan menyelesaikan tugas yang diberikan dari sekolah.

Penggunaan media sosial menjadi meningkat, baik keperluan akademis ataupun untuk saling sapa dengan teman di dunia maya. Aplikasi yang dulu jarang digunakan, kini banyak digunakan untuk mengisi waktu luang dan mengekspresikan diri menjadi sebuah pilihan baru untuk menghibur. Tiktok menjadi salah satu media sosial pilihan di masa sekarang karena aplikasi ini berbagi video pendek dan unik, yang membuat pengguna terhibur.

Menurut keterangan yang peneliti dapat dari beberapa narasumber yaitu, remaja yang ada di Desa Tanjung Serang sebagian besar sudah mempunyai handphone sendiri. Mereka di belikan handphone oleh orang tua nya semenjak sekolah menjadi daring, karena untuk keperluan sekolah. Peneliti mewawancarai beberapa remaja dan orang tua terkait kecenderungan remaja dalam penggunaan aplikasi tiktok.

Wawancara dengan Arlyn, (15 tahun kelas 2 SMP) ia memberikan penjelasan bahwa:

“menurut saya tiktok adalah aplikasi yang membuat penggunanya dapat mengekspresikan diri dalam berkreasi membuat konten video, tiktok juga dapat mendapatkan informasi dari luar negeri misalnya tentang BTS.” Bukan cuma tiktok tapi saya juga sering membuka aplikasi WhatsApp, Youtube dan Intagram. Saya dibelikan gadget oleh orang tua sejak kelas 1 SMP untuk kebutuhan sekolah online. main tiktok sering sih hampir setiap hari jika ada kuota, kalau habis kuota harus cepat-cepat beli lagi biar bisa bermain tiktok”.¹

Dalam wawancara diatas, tiktok merupakan sebuah aplikasi yang digunakan oleh remaja untuk mengekspresikan diri dalam berkreasi membuat sebuah konten video tiktok agar terlihat menarik dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia. Tiktok bukan hanya sebagai aplikasi untuk mengedit video, tetapi juga digunakan sebagai sumber informasi bukan hanya dari Indonesia melainkan dari luar negeri pun bisa. Dampak yang dirasakan oleh remaja semenjak mengenal tiktok adalah remaja merasa asyik dan candu dalam menggunakannya sehingga membuatnya lupa waktu dan boros dalam pemakaian kuota internet.

¹ Wawancara dengan Arlyn tanggal 26 Mei 2021

Wawancara dengan Rio (16 tahun kelas 2 SMA), ia mengetahui istilah tiktok dan ia juga sudah lama menginstall aplikasi tiktok di gadgetnya.

Menurutnya:

“kalau lagi buka tiktok itu memang asyik sampai lupa waktu dan belajar dan ga munafik juga sampai males banget buat sholat kalau lagi seru scroll konten-konten yang ada di tiktok”. dampak yang saya rasakan adalah boros kuota, malas untuk mengerjakan tugas sekolah dan lebih asyik bermain gadget, jarang berkomunikasi dengan tetangga dan orangtua karena lebih fokus bermain tiktok, tetapi ada juga manfaat yang saya dapatkan dari menonton konten yang ada di fyp tiktok tiktok mempermudah untuk menemukan apa yang dulu tidak diketahui sekarang menjadi tahu dengan adanya konten yang dibuat oleh pengguna tiktok misalnya konten dakwah ataupun tentang ilmu pengetahuan, dan juga tentang pelajaran sekolah.”²

Dalam wawancara di atas, tiktok bukan hanya mempermudah remaja dalam menemukan informasi dari negara lain tetapi juga mempermudah remaja dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dalam pelajaran disekolah ataupun tentang ilmu agama seperti konten-konten yang bermanfaat. Akan tetapi terdapat dampak negatif yang dirasakan yaitu melalaikan waktu shalat karena asyik melihat video yang ada ditiktok sehingga membuat remaja lupa dalam mengerjakan tugas sekolah.

Wawancara dengan Nadin (15 tahun, kelas 3 SMP), ia mengetahui aplikasi tiktok menurutnya:

“saya sering bermain tiktok jika sedang ada waktu luang saja. Saya mempunyai akun tiktok itu sejak masa pandemi, karena terlalu sering menghabiskan waktu dirumah dan juga bosan dengan aktivitas biasanya, sehingga membuat saya untuk mendownload aplikasi tiktok untuk menambah hiburan saja. Dampak negatif yang saya rasakan sering menunda shalat jika sedang asyik scroll tiktok, jika dipanggil oleh orangtua sering menunda, dan jarang bersosialisasi dengan tetangga karena lebih asyik dirumah dengan gadget saya, yang

² Wawancara dengan Rio, 25 mei 2021

pastinya cepat banget habis kuota hehe. Untuk dampak positifnya sih banyak konten yang berisikan edukasi serta motivasi dalam belajar.³

Kecenderungan remaja dalam menggunakan tiktok juga dipengaruhi oleh adanya pembatasan kegiatan diluar rumah (*wfh*) selama pandemi. Karena banyaknya aktivitas yang dilakukan dirumah membuat para remaja merasa bosan dan ingin mencoba hal-hal baru yang membuatnya terhibur. Sehingga penggunaan media sosial terutama aplikasi tiktok menjadi meningkat agar tetap saling terhubung satu sama lain.

Peneliti juga menemukan ada beberapa remaja yang tidak begitu tertarik menggunakan aplikasi tiktok, berikut penjelasannya:

Wawancara dengan Yulizar (16 tahun kelas 1 SMA), menurutnya:

“saya punya akun tiktok tapi hanya sekedar punya aja jarang banget buat konten video-video challenge yang lagi viral. Karena malu juga didepan kamera hehe. Punya akun tiktok sejak 1 tahun yang lalu, bagi saya pribadi tiktok saya gunakan hanya untuk melihat informasi-informasi yang sedang viral dan juga referensi yang bermanfaat”.⁴

Wawancara dengan Dea (16 tahun kelas 1 SMA), menurutnya:

“saya tidak punya akun tiktok untuk menggunakannya saja saya tidak tertarik tetapi saya sering melihat teman, ataupun kerabat dekat saya memainkan tiktok. Bagi saya sendiri sih tiktok tidak ada manfaatnya, banyak membuang waktu membuat bermalasan karena asyik dalam melihat konten video yang ada fyp”⁵

Dalam membuat konten video harus memiliki tingkat percaya diri yang tinggi, tetapi seperti halnya kedua remaja di atas merasa malu di depan kamera apalagi untuk menirukan gerakan-gerakan yang unik dan lucu, menyelaraskan

³ Wawancara dengan Nadin, 26 Mei 2021

⁴ Wawancara dengan Yulizar, 28 Mei 2021

⁵ Wawancara dengan Dea, 28 mei 2021

gerakan dengan musik yang dipilih. Rasa percaya diri menjadi modal utama bagi seorang konten creator, bukan hanya pada tiktok, tetapi semua media sosial yang berbagi video menuntut seseorang harus memiliki percaya diri yang tinggi.

Berdasarkan uraian hasil wawancara sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kecenderungan remaja dalam penggunaan aplikasi tiktok terbagi menjadi 4 kelompok yaitu, ada yang menggunakan aplikasi tiktok setiap hari, ada yang menggunakan tiktok hanya sebagai media penghibur disaat bosan/penat karena tugas-tugas sekolah dan ada juga yang mempunyai akun tiktok tapi jarang menggunakannya dan ada yang sama sekali tidak tertarik untuk mendownload aplikasi tiktok di smartphonenya. Aplikasi tiktok memungkinkan penggunanya untuk melihat kreatifitas dari pengguna tiktok lainnya yang ada di *fyp* tiktok. Tiktok juga dapat membuat penggunanya menjadi terkenal dan dikenal oleh orang banyak, yaitu dengan cara mengupload hasil video yang telah dibuat dengan kreatif dan menarik untuk dilihat.

Faktor yang membuat para remaja cenderung dalam bermain tiktok adalah adanya pembatasan kegiatan diluar rumah di masa pandemi yang di tetapkan oleh pemerintah seperti sekarang, karena bosan dengan kegiatan dirumah saja membuat remaja ingin mencoba hal baru dimedia sosial yang sedang tren sekarang. Sehingga membuat remaja intens dalam penggunaan tiktok.

Penggunaan tiktok juga sebagai sarana pengganti dalam melakukan silaturahmi dengan teman-teman di dunia maya. Dengan aplikasi tiktok, remaja tidak hanya menonton dan meniru, tetapi juga dapat membuat berbagai

konten yang kreatif dan bermanfaat berdasarkan kreatifitas dan ide masing-masing. Bukan hanya membuat konten yang menarik, seperti bergoyang, lipsync tetapi pengguna juga dapat mengikuti tantangan (*challage*) yang dibuat oleh pengguna tiktok lainnya.

B. Dampak Penggunaan *Tiktok* terhadap Akhlak Anak Kepada Orangtua

Dalam bahasa Arab, Akhlak yaitu *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan kepribadian. Tabiat atau watak merupakan hasil dari tindakan yang dilakukan secara berulang yang menjadi kebiasaan. Menurut istilah, akhlak merupakan kehendak jiwa manusia untuk bertindak dengan mudah karena kebiasaan dan tanpa melalui pertimbangan.⁶

Akhlak terhadap kedua orangtua merupakan perbuatan baik yang muncul karena jiwa manusia yang sudah menjadi kebiasaan dan tanpa melalui pertimbangan. Sehingga menjadi suatu kebiasaan dalam jiwa seseorang untuk berbuat baik kepada orang tua. Adapun akhlak kepada orangtua yaitu : menyayanginya, mencintai, menghormati, patuh dan sopan serta selalu merendahkan diri kepadanya.⁷

Berbicara mengenai aplikasi tiktok memang sudah tak asing lagi di kalangan generasi muda. Bukan hanya anak-anak, remaja serta orang dewasa pun menggunakannya. Kehadiran aplikasi tiktok membawa dampak yang besar bagi kehidupan terutama pada perkembangan karakter akhlak remaja, baik itu dari cara berbicara ataupun tingkah laku mereka kepada orang tua ataupun

⁶A.Mustafa, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1999), 11.

⁷Darmiah, *Akhlak Anak Terhadap Kedua Orangtua* (Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry), 2.

teman sekitarnya. Namun dibalik dampak positif yang diberikan oleh aplikasi tiktok juga berbanding lurus dengan dampak negatifnya. Salah satu contoh dampak negatif yang paling menjadi sorotan adalah merosotnya perilaku manusia. Tingkat kesopanan tingkah laku dan akhlak manusia modern seperti sekarang sudah sangat kurang dan berbanding terbalik dengan manusia-manusia tradisional. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa manusia modern yang tidak bijak dalam menggunakan sosial media, pikirannya hanya terfokus untuk membuat konten video yang kurang bermanfaat sehingga membuat mereka lebih sedikit untuk mempelajari ilmu agama ataupun akhlak.

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang tua yang peneliti lakukan di lapangan, peneliti menemukan beberapa dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja kepada orangtua di Desa Tanjung Serang, yaitu:

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sri (P, 50 Th) orangtua dari Arlyn, mengatakan bahwa:

“saya mengetahui tiktok, tapi ibu tidak pernah main tiktok ngga ngerti mainnya. Tapi sering banget ngeliat anak-anak main tiktok seperti sudah menjadi kebiasaan baru semenjak pandemi misalnya lagi makan sambil joget kalo denger lagu yang ada di tiktok atau lagi ngelakuin aktivitas apapun selalu meniru apa yang lagi viral di tiktok”.⁸

Penjelasan di atas bahwa orang tua remaja mengetahui aplikasi tiktok, tetapi tidak mengerti dalam menggunakannya. Orang tua remaja tersebut juga mengakui bahwa anaknya sering menirukan gerakan-gerakan yang dilihat pada konten tiktok yang sedang viral. Sehingga sudah menjadi suatu kebiasaan.

⁸ Wawancara dengan Ibu Sri orangtua dari Arlyn, tanggal 26 Mei 2021

Wawancara dengan ibu Ningimah (P, 53 Th) orangtua dari Dea, mengatakan

bahwa:

“Ibu nggak tahu tiktok tapi anak ibu sering banget maen hanphone. Nggak tau main tiktok atau tidak. Hampir setiap hari depan handphone terus dari mulai bangun tidur sampai tidur baru lepas. Sampai nggak pernah keluar rumah, karena asyik dengan hanphonenya itu, misal kuota habis cepat-cepat beli.”⁹

Sejalan dengan itu wawancara dengan bapak Herman (L, 57 Th) orang tua dari Rio, mengatakan bahwa:

“anak-anak jaman sekarang sudah mengerti main HP semua, sampai anak kecilpun sudah pandai dibandingkan orangtuanya. Mungkin tidak semua, tetapi anak-anak sekarang sangat berkurang sopan santunnya kepada orang yang lebih tua. Misalnya, sedang duduk berdua atau lagi dekatan mereka bukannya menyapa tetapi malah sibuk dengan HP terus sampai lupa dengan orang yang ada disampingnya.”¹⁰

Zaman telah berubah, dengan semakin canggihnya teknologi membuat seseorang yang dekat menjadi jauh dan yang jauh menjadi dekat. Maksudnya orang-orang sekarang lebih asyik dan merasa terhibur dengan teman-teman di dunia maya daripada berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar dan orang tua. Dampak dari adanya aplikasi tiktok cukup memperlihatkan dari segi akhlak dan sopan santun kepada orang yang lebih tua, terbukti dari hasil wawancara kepada kedua orang tua remaja di atas, bahwa interaksi para remaja terhadap lingkungan sekitar maupun orang tua semakin berkurang. Sehingga para remaja acuh terhadap orang disekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan dari beberapa orang tua remaja yang ada di Desa Tanjung Serang menyatakan banyak sekali

⁹ Wawancara dengan Ibu Ningimah orangtua dari Dea, tanggal 28 Mei 2021

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Herman orangtua dari Rio, tanggal 25 Mei 2021

dampak yang terjadi baik itu positif ataupun negatif tetapi bisa kita lihat dampak yang terjadi lebih dominan pada dampak negatif, terutama perubahan pada tingkah laku anaknya sebelum adanya handphone.

Sejalan dengan itu, para remaja juga mengatakan bahwa banyak dampak yang mereka rasakan, yaitu:

Wawancara dengan Marcel (14 tahun, kelas 1 SMP), mengatakan bahwa:

“saya sering buka tiktok tapi jarang untuk membuat konten video. Saya suka buka tiktok untuk melihat video-video tentang game online Free Fire (FF). Terkadang juga saya mendapatkan tutorial cara mengedit video berdurasi pendek. Kalau negatifnya ya cepat banget boros kuota, sering pusing kepala kalau sudah kelamaan main HP.”¹¹

Begitupun wawancara dengan Irfan (15 tahun, kelas 2 SMP), mengatakan bahwa:

“saya suka buka tiktok saat lagi bosan, kadang juga suka liat-liat video teman-teman aja. Kadang juga tau info-info berita terbaru dari *fyp* tiktok”¹²

Dari wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa, aplikasi tiktok bukan hanya sekadar untuk media membuat video pendek, tetapi tiktok banyak terdapat berbagai macam informasi yang ingin dibutuhkan. Misalnya seperti video yang menarik dan bermanfaat, atau cara bermain game online, informasi-informasi cara mengedit agar video semakin menarik dan unik untuk ditonton oleh orang lain. Tiktok juga sebagai media penghibur disaat bosan dengan penatnya tugas sekolah bagi remaja dengan bermain tiktok membuat para remaja merasa asyik dan mempunyai teman lebih banyak di dunia maya.

¹¹ Wawancara dengan Marcel, tanggal 15 Juni 2021

¹² Wawancara dengan Irfan, tanggal 15 Juni 2021

Sedangkan wawancara dengan Farhan (16 tahun, kelas 3 SMA), mengatakan bahwa:

“saya bukan pengguna aktif tiktok, karena saya kurang tertarik untuk mendownloadnya. Tetapi saya sering sekali melihat teman-teman buat konten video tiktok tidak kenal tempat kadang lagi ditempat ramai pun mereka tidak malu untuk berjoget lalu video yang mereka buat di upload dan di lihat oleh pengguna lain hanya untuk mengikuti trend. Tapi tidak semua yang di tiktok negatif mungkin ada positifnya, misalnya menjadi inspirasi para remaja dalam berkarya membuat video pendek. Semuanya tergantung dari bijaknya kita dalam menggunakan sosial media.”¹³

Trendnya tiktok tidak membuat semua remaja tertarik untuk menggunakannya, tetapi ada juga yang tidak begitu menarik untuk menggunakannya karena menurutnya tidak memiliki manfaat dan banyak membuang-membuang waktu. Tetapi semua itu tergantung dari penggunanya masing-masing apabila media sosial digunakan dengan baik dan bijak maka akan menghasilkan sebuah manfaat bagi orang banyak. Seperti berkreasi dalam membuat video pendek yang menarik dan menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat.

Berdasarkan hasil wawancara diatas terdapat banyak sekali dampak yang diakibatkan dari penggunaan aplikasi tiktok, ada yang berdampak positif dan negatif:

a. Dampak positif

Berikut beberapa dampak positif yang penulis dapatkan dilapangan:

¹³ Wawancara dengan Farhan, tanggal 29 Mei 2021

1. Aplikasi tiktok sebagai media menambah wawasan dan pengetahuan

Dampak kecanggihan teknologi dapat dirasakan oleh semua kalangan, baik anak-anak ataupun orang dewasa. Khususnya remaja yang ada di Desa Tanjung Serang yang mana dulunya belum mengerti menggunakan sosial media dan handphone kini para remaja sudah pandai dalam menggunakannya, salah satu jejaring sosial yang populer untuk remaja adalah tiktok, kelebihan adanya tiktok adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Berikut Wawancara dengan orang tua remaja Ibu Nurlela (Perempuan, 54 tahun) :

“Dampak positif dari sosial media terutama aplikasi tiktok adalah anak dapat menjadikan tiktok sebagai media penambah wawasan dan pembelajaran dari konten video tiktok. Seperti materi sekolah atau tutorial dll. Sehingga membuat anak yang malas membaca menjadi tau dari konten video yang mereka tonton di tiktok.”¹⁴

Pengetahuan merupakan modal dasar kehidupan. Seperti di Desa Tanjung Serang ini tiktok memberikan bantuan terhadap para remaja dalam mencari sesuatu informasi yang belum diketahui karena melihat konten video yang di buat oleh si pengguna tiktok. Menurut orang tua remaja yang ada dilapangan mengatakan bahwa aplikasi tiktok ini membuat mereka bisa mengetahui tentang info-info terbaru ataupun jika kita sering melihat konten-konten yang edukatif maka kita akan menjadi sumber pengetahuan baru bukan hanya dari buku ataupun guru disekolah.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Nurlela, 05 Janurari 2022.

2. Aplikasi tiktok sebagai media mencari teman

Manusia merupakan makhluk individu yang juga sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk menjalankan proses kehidupannya, karena tanpa bantuan orang lain, maka kebutuhan manusia tidak dapat terpenuhi dengan sendirinya, inilah yang menjadi pendorong para remaja di Desa Tanjung Serang menjadikan aplikasi tiktok sebagai media mencari teman. Berikut wawancara dengan Ibu Desi (perempuan, 50 tahun):

“Menurut saya media sosial merupakan aplikasi yang menjadi tempat untuk bersilahturahmi, seperti aplikasi tiktok ini para remaja bisa mendapatkan teman melalui pengguna tiktok lainnya. Dapat mengetahui informasi yang ada diluar negeri secara cepat hanya dengan melalui video yang disebarakan dari pengguna tiktok lainnya.”¹⁵

Aplikasi tiktok sendiri menyambungkan dengan berbagai negara bukan hanya di indonesia saja melainkan hampir diseluruh dunia. Media sosial membantu seseorang bertemu dengan teman lama dan baru dikenal, sehingga dapat memperluas jaringan pertemanan. Berkat adanya aplikasi tiktok membuat remaja bisa tahu dan berteman dengan orang diseluruh dunia.

3. Aplikasi tiktok sebagai media penghibur

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Desi, 06 Januari 2022.

Peneliti mewawancarai bapak Hermanto, selaku orang tua dari remaja mengenai dampak positif aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja. Beliau mengatakan bahwa :

“Perkembangan sosial media terutama aplikasi tiktok adalah salah satu sosial media yang saat ini paling sering digunakan. Karena saya sering sekali melihat anak saya menggunakannya apalagi disaat sekolah online. Menurut saya konten video di tiktok membuat penggunanya terhibur, oleh karena itulah remaja dan anak-anak senang menggunakannya. Terdapat berbagai macam konten yang lucu, ada juga yang bermanfaat seperti dakwah atau video lucu-lucu lainnya.”¹⁶

Sejalan dengan pendapat diatas, peneliti mewawancara remaja Tiara (perempuan, 15 tahun). Ia mengatakan:

“Saya suka menonton tiktok karena membuat saya terhibur dan senang, dengan melihat video tiktok yang lucu, dengan lagu-lagu yang sedang trend. Sehingga saya merasa terhibur dan lucu disaat pusing dengan banyaknya tugas sekolah.”¹⁷

Di masa pandemi seperti sekarang membuat semua aktivitas menjadi terhambat. Semenjak adanya kebijakan *wfh* (*work from home*) membuat semua aktivitas di rumahkan, baik pekerjaan, sekolah dll. Membuat orang-orang menjadi bosan dengan kegiatan dirumah saja. Salah satu sosial media baru yang menjadi favorit banyak orang adalah aplikasi tiktok, orang-orang banyak mendownload aplikasi ini untuk menjadi media penghibur disaat penat dan bosan dengan pekerjaan dan tugas-tugas sekolah.

¹⁶ Wawancara bapak Hermanto, 06 Januari 2022.

¹⁷ Wawancara Remaja Tiara, 06 Januari 2022

b. Dampak negatif

Maraknya penggunaan aplikasi tiktok, menimbulkan banyak masalah tingkah laku seperti:

1. Kurangnya adab terhadap orang tua

Peneliti mewawancarai bapak Samsudin selaku tokoh agama dan orang tua dari remaja di Desa Tanjung Serang mengenai dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap akhlak remaja kepada orang tua.

Beliau mengatakan bahwa :

“Menurut saya dampak dari media sosial terutama aplikasi tiktok sudah sangat banyak mempengaruhi perubahan perilaku pada remaja zaman sekarang. Terutama dari segi adab terhadap orang tua. Sangat banyak perubahan antara anak zaman sekarang yang sudah mengenal handphone terutama yang bermain media sosial tiktok, dulu anak-anak dan remaja dari segi adab memiliki tutur kata yang sopan dan bagus, tidak seperti sekarang meniru perkataan yang kasar dan tidak pantas, kata-kata tersebut mereka tirukan karena didapatkan dari konten video yang ditontonnya. Padahal orang tua tidak mengajari seperti itu. Menurut saya sangat miris dengan merosotnya akhlak remaja dan anak-anak kepada orang tuanya dari dampak media sosial tiktok.”¹⁸

Sudah seharusnya anak berperilaku hormat dan patuh kepada orang tuanya. Misalnya, bertutur kata yang baik, tidak membantah perkataan orang tua, berbicara dengan sikap lemah lembut dan tidak berkata kasar kepadanya. Remaja yang sudah memiliki *gadget* membuat perubahan pada perilaku remaja, karena *gadget* dan media sosial membuat remaja asik dan melupakan waktu untuk membantu orang tuanya, bahkan

¹⁸ Wawancara dengan bapak Samsudin, 07 Januari 2022.

menentang perintah kedua orang tuanya. Karena mencontoh apa yang dilihat di dunia maya.

2. Minimnya komunikasi dengan orang tua dan lingkungan sekitarnya

Minimnya komunikasi dengan orang tua dan lingkungan sekitar yang dimaksud adalah berkurangnya interaksi seperti saling menyapa dengan tetangga atau mengajak berbicara orang tua menjadi berkurang. Berikut wawancara dengan Ibu Ayu selaku orang tua dari remaja di Desa Tanjung Serang. Beliau mengatakan bahwa:

“Yang saya lihat memang terlihat sekali salah satu dampak negatif dari media sosial terutama aplikasi tiktok yaitu ketika sedang bermain tiktok dan diajak bicara terkadang mereka sama sekali tidak menghiraukan bahkan hanya fokus terhadap handphonenya saja. Bahkan ketika saya minta tolong untuk membeli sesuatu malah mereka tidak menghiraukan atau pura-pura tidak mendengar karena asik bermain tiktok.”¹⁹

Remaja yang sudah kecanduan menggunakan handphone terutama dalam menggunakan aplikasi tiktok dan media sosial lainnya membuat para remaja akan fokus dan asyik dengan dunianya sendiri sehingga tidak memperdulikan lagi orang yang ada disekitarnya.

3. Mengabaikan nasehat orang tua

Remaja saat ini sudah mulai bersikap acuh terhadap orang disekitarnya baik orang tua ataupun lingkungan sekitarnya. Karena telah terpengaruhi oleh media sosial tiktok. Peneliti mewawancarai Ibu Wati selaku orang tua remaja di Desa Tanjung Serang. Beliau mengatakan bahwa:

¹⁹ Wawancara ibu Ayu, 06 Januari 2022.

“Menurut ibu Wati, anaknya semenjak mempunyai handphone dan bermain tiktok yaitu sangat susah untuk dinasehati tentang apapun, anaknya menjadi sangat aktif dan agresif. Sikapnya sangat berubah apalagi jika sudah memainkan aplikasi tiktok anaknya akan menirukan jogetan yang ada di tiktok dan menyanyikan lagu-lagu yang sedang trend.”²⁰

4. Melalaikan waktu sholat

Berdasarkan wawancara peneliti kepada ibu Eli Hartati (40 tahun), ia mengatakan bahwa :

“Perilaku anak zaman sekarang sudah mulai berubah diakibatkan oleh terlalu fokus dengan handphone masing-masing. Seperti anak ibu Eli ini anaknya setiap waktunya sholat tetap bermain handphone padahal sudah di nasehati tapi begitu lagi menjadi anak yang pembangkang. Karena hampir setiap hari kerjaannya main handphone terus.”²¹

Sering kali orang tua menjadi alarm pengingat sholat bagi anaknya, namun ketika diingatkan untuk sholat remajaini mengabaikan panggilan orang tuanya karena sedang asik dengan handphonenya.

Melihat dari fenomena dan dampak yang terjadi diatas bahwa saat ini dihadapkan dengan permasalahan akhlak pada remaja yang sangat memprihatinkan. Jika hal ini diabaikan dan dianggap biasa maka dapat menghancurkan masa depan bangsa.

Kondisi remaja saat ini mengalami kemerosotan akhlak karena dampak dari berkembangnya teknologi dan informasi terutama penggunaan media sosial. Masalah yang terjadi akibat kurangnya ilmu pengetahuan tentang akhlak yang baik adalah karena pendidikan yang tidak sesuai dengan syariat,

²⁰ Wawancara Ibu Wati, 07 Januari 2022.

²¹ Wawancara Ibu Eli Hartati, 07 Januari 2022.

karena nilai akhlak yang ditanamkan pada remaja masa kini hanya meniru apa yang dilihat dimedia sosial terutama dari konten-konten tiktok tersebut.

Menurut Al-Ghazali, bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia dan menimbulkan tindakan dengan mudah tanpa harus berpikir dan pertimbangan.²² Dalam hakikat akhlaknya memiliki dua syarat yaitu: syarat pertama, perbuatan itu harus konstan dan terus-menerus dilakukan sehingga menjadi kebiasaan. Syarat kedua, tindakan tersebut berasal dari jiwa tanpa melalui pemikiran atau pertimbangan dan tanpa tekanan dari orang lain.²³

Sejalan dengan konsep tersebut, bahwa para remaja saat ini menggunakan aplikasi tiktok karena telah tertanam dalam jiwanya sehingga menggunakannya sebagai suatu kebiasaan dengan setiap harinya membuka tiktok dengan berdampak pada waktu belajar yang kurang efektif, kegiatan sosial pada masyarakat yang menurun karena sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupannya sehari-hari. Sehingga kebiasaan remaja dalam menonton konten yang ada ditiktok maka remaja akan secara spontan mencontoh dan menerapkannya didunia nyata tanpa berpikir apakah itu baik atau buruk.

Menurut Al-Ghazali, anak tersebut sudah dalam keadaan yang suci sejak lahir. Anak yang berwatak buruk berarti jiwanya sudah tidak suci lagi. Oleh karena itu, jiwa yang sempurna berasal dari pendidikan akhlak yang

²² Kutsiyah, *Pembelajaran Aqidah Akhlak* (Bangka Belitung: Duta Media, 2019), 5.

²³ Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*. (Bandung: Al-Maktabah At-Tijjariyah Al-Kubro, 1975), 505.

sempurna sedangkan apabila jiwanya sudah kotor bahkan rusak karena pendidikan yang didapatkan bersifat rusak.

Dengan banyaknya video yang dibuat oleh pengguna tiktok, tidak hanya remaja tetapi anak di bawah umur dapat dengan mudah mengakses aplikasi tiktok dan menonton konten yang ada ditiktok tersebut. Oleh karena itu, bijaklah dalam menggunakannya terlebih dalam menggunggah konten yang kurang pantas untuk dilihat oleh orang banyak.

Sedangkan dalam konsep Ibn Miskawaih, beliau meyakini bahwa akhlak adalah sikap mental atau keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk bertindak tanpa berpikir atau pertimbangan. Dalam konsep akhlaknya Ibnu Miskawaih membagi keadaan jiwa menjadi dua yaitu, watak secara naluriah dan watak melalui pembiasaan dan pelatihan.²⁴ Oleh karena itu, pendidikan akhlak yang baik bagi remaja perlu dilaksanakan dengan tujuan untuk mengubah akhlak tercela menjadi akhlak yang terpuji dari dampak yang terjadi. Kurangnya pendidikan yang berbasis akhlak membuat akhlak manusia terutama akhlak remaja yang sangat memprihatinkan.

Dengan demikian terdapat keterkaitan antara dampak yang terjadi terhadap beberapa konsep akhlak menurut tokoh yaitu, menurut Al-Ghazali, akhlak merupakan keadaan jiwa yang tertanam dalam diri manusia dan bertindak secara spontan tanpa pertimbangan dan pemikiran. Dengan demikian, jika para remaja melakukan sesuatu tindakan yang baik atau buruk

²⁴ Ahmad daudy, *Kuliah Filsafat Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), 61.

maka tindakan tersebut menghasilkan perbuatan spontan yang baik maupun buruk juga.

Menurut Ibn Miskawaih, akhlak dapat dibedakan menjadi dua yaitu akhlak yang bersumber dari naluri dan akhlak yang bersumber dari pembiasaan dan praktik. Misalnya dari dampak negatif yang terjadi, akhlak yang tercela dapat diubah melalui jalur pendidikan akhlak yang sesuai syariat Islam agar bisa menghasilkan akhlak yang mulia. Contohnya, adab terhadap orang tua jika orang tuanya mengajarka dengan baik kepada anak-anaknya maka tidak akan terjadinya kemorosotan akhlak di masa sekarang. Dan juga lebih memperhatikan anak-anaknya dalam menggunakan smartphone agar tidak terjadi hal-hal yang negatif.